



DEPARTEMEN BAHASA SENI DAN  
MANAJEMEN BUDAYA  
SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA

# LAPORAN TRACER STUDY

**S.Tr. PENGELOLAAN ARSIP DAN  
REKAMAN INFORMASI  
TAHUN 2023**

## 1.1.HASIL TRACER STUDI

### 1.1.1. Jumlah Responden

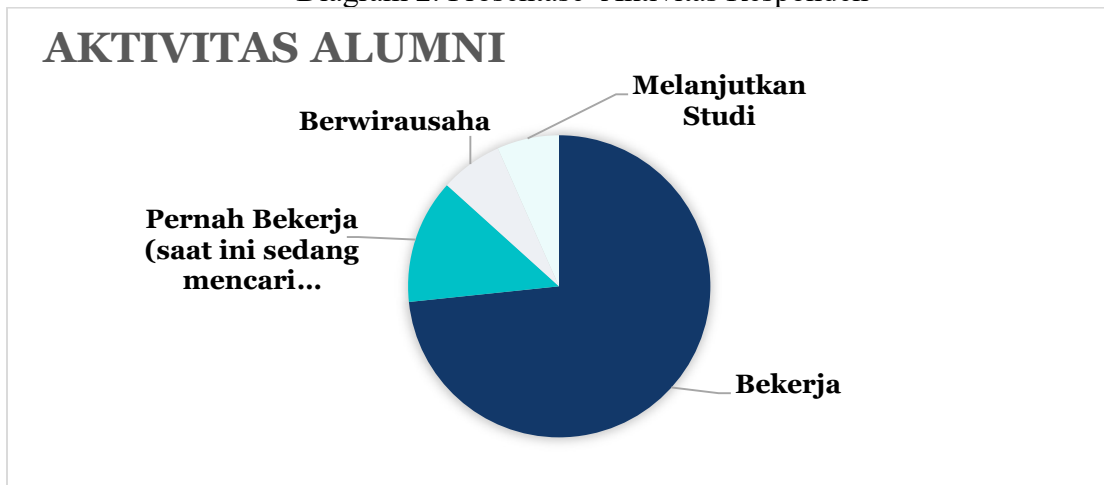
Diagram 1. Diagram Prosentase responden per program studi



Hasil tracer study menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi dari lulusan Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi. Sebanyak 94% lulusan telah mengisi tracer study, yang mencerminkan keterlibatan alumni yang kuat serta efektivitas sistem pelacakan lulusan yang diterapkan oleh program studi. Tingginya persentase responden ini memberikan landasan data yang sangat representatif dalam menggambarkan kondisi lulusan, baik dari aspek waktu tunggu kerja, relevansi bidang pekerjaan, tingkat kepuasan, hingga kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Dengan cakupan data yang luas, hasil tracer study ini dapat digunakan secara optimal sebagai dasar dalam evaluasi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan link and match antara dunia pendidikan dan industri.

### 1.1.2. Status Responden

Diagram 2. Prosentase Aktivitas Responden



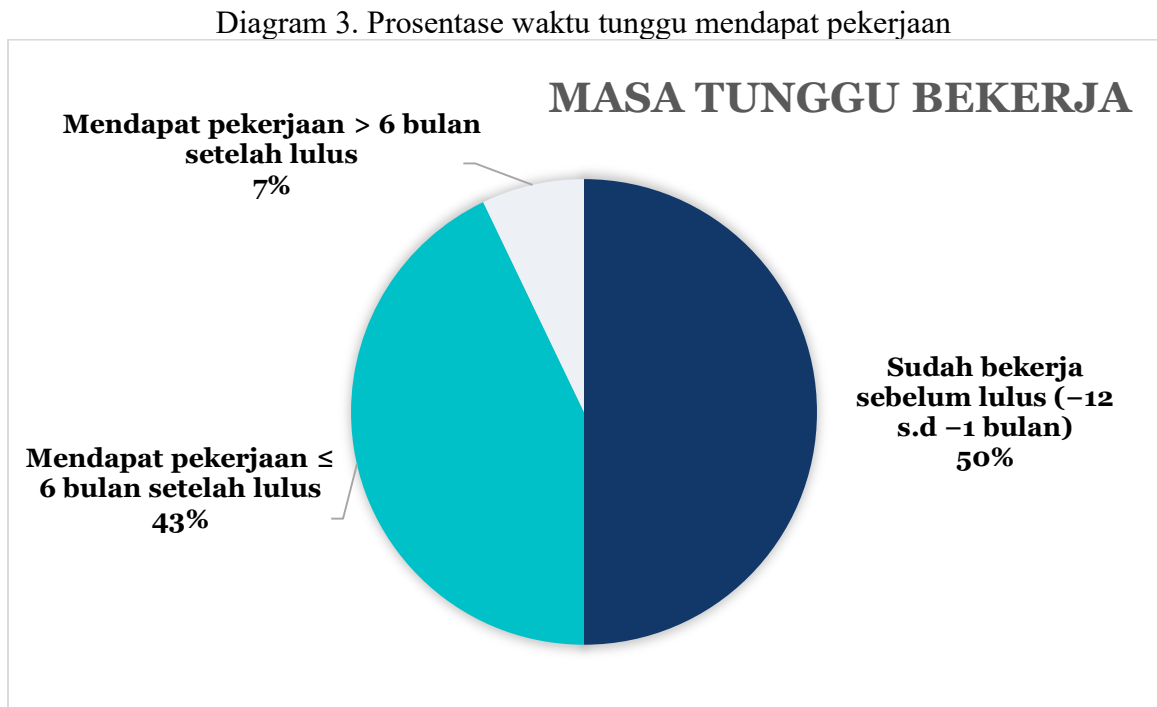
Analisis aktivitas alumni menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi telah berhasil terserap di dunia kerja. Sebanyak 64,71% alumni saat ini bekerja, yang mengindikasikan tingginya daya serap lulusan serta relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan industri dan instansi pengguna lulusan.

Di sisi lain, terdapat 11,76% alumni yang pernah bekerja namun saat ini sedang dalam proses mencari pekerjaan. Kondisi ini dapat mencerminkan dinamika pasar kerja yang kompetitif, serta kemungkinan adanya fase transisi karier, baik untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai maupun peningkatan jenjang karier.

Alumni yang memilih jalur kewirausahaan tercatat sebesar 5,88%, menunjukkan adanya potensi pengembangan jiwa entrepreneurship meskipun masih relatif kecil. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi untuk memperkuat pembelajaran berbasis kewirausahaan, khususnya dalam bidang jasa kearsipan, digitalisasi arsip, maupun layanan informasi.

Sementara itu, 5,88% alumni melanjutkan studi, yang mencerminkan adanya kesadaran untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi keilmuan. Tren ini menunjukkan peluang bagi program studi untuk memperkuat jejaring akademik serta memberikan dukungan dalam bentuk informasi maupun kerja sama dengan institusi pendidikan lanjutan.

### 1.1.3 Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Setelah Lulus



Analisis waktu tunggu kerja lulusan Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan bahwa proses transisi lulusan ke dunia kerja berlangsung sangat baik dan relatif cepat. Sebanyak 50% lulusan telah bekerja bahkan sebelum lulus, yang mengindikasikan kuatnya keterkaitan antara pembelajaran di program studi dengan kebutuhan dunia kerja, serta

efektivitas kegiatan praktik dan magang dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, 42,86% lulusan berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan enam bulan setelah lulus, yang menunjukkan tingginya daya serap lulusan di pasar kerja. Meskipun tidak terdapat lulusan yang langsung bekerja tepat saat kelulusan, kondisi ini masih wajar karena adanya proses transisi seperti seleksi kerja dan penyesuaian karier. Sementara itu, hanya 7,14% lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk mendapatkan pekerjaan, yang menunjukkan bahwa hambatan penyerapan tenaga kerja relatif kecil.

#### 1.1.4 Kesesuaian Bidang Kerja

Diagram 4. Prosentase kesesuaian bidang kerja

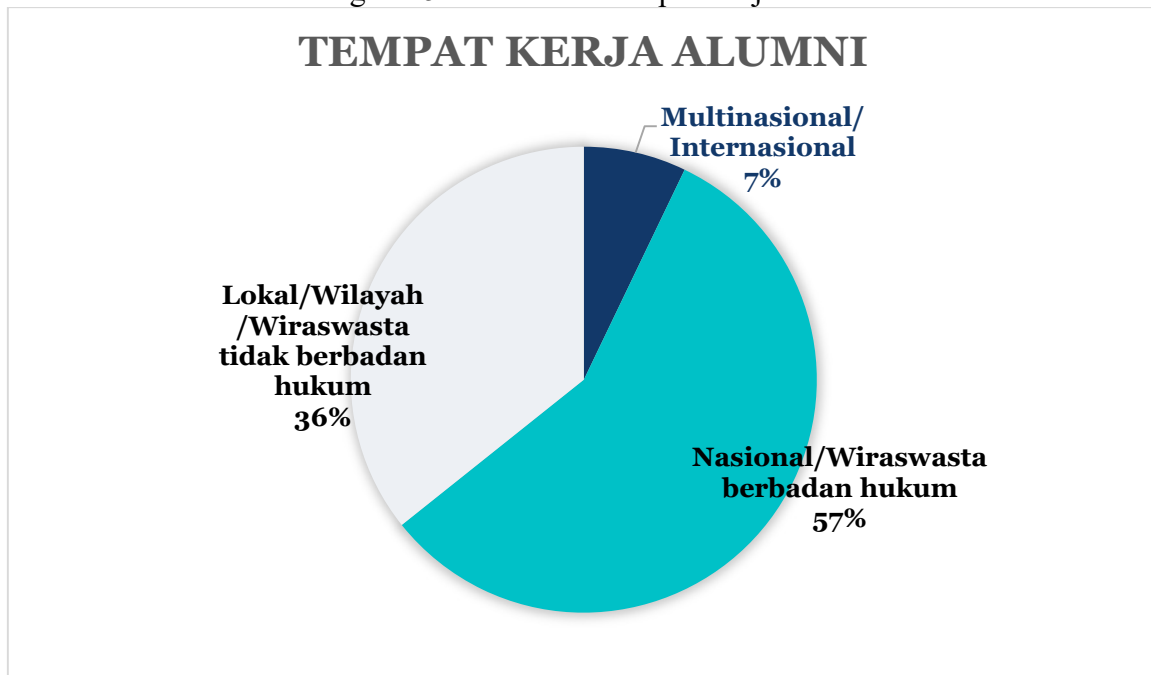


Berdasarkan hasil tracer study, tingkat relevansi antara bidang pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama studi pada Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 50% alumni menyatakan relevansi pekerjaan berada pada kategori sangat besar, dan 21,43% pada kategori besar, sehingga secara keseluruhan 71,43% lulusan merasakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah mampu menjawab kebutuhan dunia kerja serta menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang aplikatif dan sesuai dengan tuntutan industri.

Di sisi lain, terdapat 21,43% alumni yang menilai relevansi pekerjaan pada kategori sedikit dan 7,14% pada kategori sangat sedikit. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan bekerja di bidang yang kurang sesuai dengan latar belakang keilmuannya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti dinamika pasar kerja, pilihan karier yang berbeda, atau kebutuhan untuk beradaptasi dengan peluang kerja yang tersedia.

### 1.1.5. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Diagram 5. Prosentase Tempat Kerja Alumni



Distribusi tempat kerja alumni Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada sektor **nasional dan wiraswasta berbadan hukum**, yaitu sebesar **57,14%**. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik untuk bekerja pada institusi formal berskala nasional maupun perusahaan yang telah memiliki struktur hukum yang jelas, sehingga mencerminkan kesiapan kompetensi profesional yang dimiliki.

Sementara itu, sebanyak **35,71% alumni bekerja pada sektor lokal/wilayah atau menjalankan usaha yang belum berbadan hukum**. Persentase ini menunjukkan kontribusi lulusan dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah serta keterlibatan dalam sektor informal. Di sisi lain, kondisi ini juga menjadi peluang bagi program studi untuk mendorong peningkatan kapasitas alumni agar dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih formal dan berkelanjutan.

Adapun **7,14% alumni bekerja pada institusi multinasional atau internasional**, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah mampu menembus pasar kerja global. Meskipun persentasenya masih relatif kecil, capaian ini menjadi indikator penting bahwa kompetensi lulusan memiliki potensi untuk bersaing di tingkat internasional.

### 1.1.6. Kompetensi yang Dimiliki Alumni

Tabel 1. Kompetensi yang dimiliki Alumni

Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Pengetahuan umum	0%	0%	20%	53.33%	26.67%
Pengetahuan teoretis bidang ilmu	0%	0%	13.33%	66.67%	20%
Berpikir lintas disiplin	0%	0%	26.67%	53.33%	20%
Berpikir kritis	0%	0%	20%	60%	20%
Penyelesaian masalah	0%	0%	13.33%	73.33%	13.33%
Berpikir reflektif	0%	0%	20%	46.67%	33.33%
Inovatif	0%	0%	40%	46.67%	13.33%
Manajemen waktu	0%	0%	26.67%	46.67%	26.67%
Negosiasi	0%	0%	33.33%	40%	26.67%
Bekerja mandiri	0%	0%	6.67%	33.33%	60%
Kerja tim	0%	0%	13.33%	46.67%	40%
Bekerja di bawah tekanan	0%	0%	20%	46.67%	33.33%
Adaptasi	0%	0%	13.33%	40%	46.67%
Etika dan integritas	0%	0%	13.33%	53.33%	33.33%
Toleransi	0%	0%	20%	33.33%	46.67%
Kepemimpinan	0%	0%	33.33%	40%	26.67%
Komunikasi	0%	0%	6.67%	66.67%	26.67%
Pengambilan keputusan	0%	0%	20%	53.33%	26.67%
Belajar sepanjang hayat	0%	0%	13.33%	53.33%	33.33%
Bahasa Inggris	0%	0%	60%	26.67%	13.33%
Teknologi informasi	0%	0%	20%	53.33%	26.67%

Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Pengembangan diri	0%	0%	26.67%	46.67%	26.67%
Data analytics	0%	6.67%	40%	40%	13.33%
Project management	0%	0%	46.67%	33.33%	20%
Membangun jejaring	0%	0%	33.33%	33.33%	33.33%

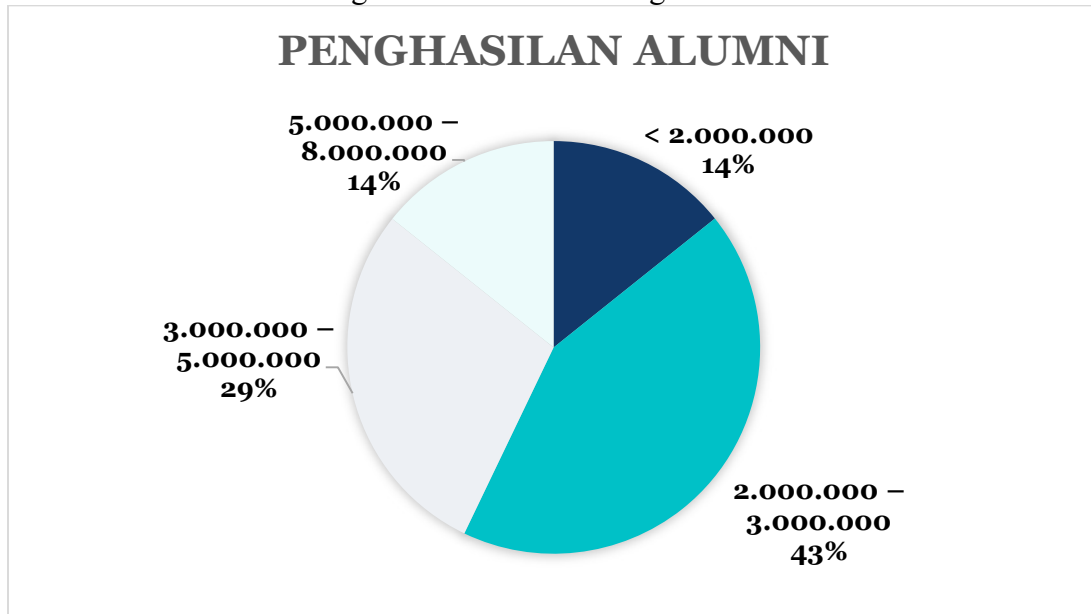
Analisis terhadap kompetensi alumni Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan bahwa secara umum lulusan memiliki capaian yang sangat baik, dengan dominasi pada kategori tinggi dan sangat tinggi di hampir seluruh aspek kompetensi. Kompetensi inti seperti pengetahuan teoretis bidang ilmu (66,67% tinggi), kemampuan penyelesaian masalah (73,33% tinggi), serta kemampuan komunikasi (66,67% tinggi) menunjukkan bahwa lulusan telah dibekali dengan fondasi akademik dan keterampilan praktis yang kuat dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sisi soft skills, kemampuan bekerja secara mandiri (60% sangat tinggi), kerja tim (46,67% tinggi dan 40% sangat tinggi), serta adaptasi (46,67% sangat tinggi) menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja yang kompleks. Selain itu, aspek etika dan integritas (53,33% tinggi) serta toleransi (46,67% sangat tinggi) juga memperlihatkan bahwa lulusan tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki karakter dan nilai profesional yang kuat.

Namun demikian, terdapat beberapa kompetensi yang masih perlu menjadi perhatian. Kemampuan bahasa Inggris masih didominasi pada kategori sedang (60%), yang menunjukkan perlunya penguatan kompetensi bahasa asing untuk meningkatkan daya saing global lulusan. Selain itu, kompetensi data analytics dan project management juga masih relatif tersebar pada kategori sedang hingga tinggi, yang mengindikasikan perlunya peningkatan pembelajaran berbasis data dan manajerial, sejalan dengan tuntutan transformasi digital di bidang kearsipan dan informasi.

### 1.1.7. Rentang Penghasilan

Diagram 6. Prosentase Penghasilan Alumni



Analisis terhadap distribusi penghasilan alumni menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi berada pada kategori penghasilan Rp 2.500.000 – Rp 3.999.999 (42,86%), yang mencerminkan posisi lulusan pada level awal hingga menengah di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah berhasil memasuki pasar kerja dengan tingkat penghasilan yang relatif sesuai dengan standar entry-level di berbagai sektor.

Sebanyak 28,57% alumni berada pada rentang penghasilan Rp 4.000.000 – Rp 5.999.999, yang mengindikasikan bahwa sebagian lulusan telah mampu mencapai posisi yang lebih stabil atau memiliki pengalaman kerja yang memungkinkan peningkatan pendapatan dalam waktu relatif singkat. Selain itu, terdapat 14,29% alumni dengan penghasilan  $\geq$  Rp 6.000.000, yang menunjukkan adanya lulusan dengan daya saing tinggi yang mampu menembus posisi dengan remunerasi lebih baik, baik di sektor formal maupun profesional.

Di sisi lain, 14,29% alumni masih berada pada kategori penghasilan di bawah Rp 2.500.000, yang dapat mencerminkan beberapa faktor seperti jenis pekerjaan awal, lokasi kerja dengan standar upah lebih rendah, atau masih dalam tahap transisi karier. Kondisi ini menjadi perhatian bagi program studi untuk terus meningkatkan kesiapan lulusan, khususnya dalam aspek negosiasi gaji, pemilihan karier, serta peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri.

### 1.1.8 Tempat Bekerja Alumni

Tabel 2. Tempat Bekerja Alumni

No	Nama Perusahaan/Instansi	Sektor
1	Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang, Kementerian ATR/BPN	Pemerintahan
2	Sugarnutt	Swasta
3	ExxonMobil Cepu Limited	Multinasional
4	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	Pemerintahan
5	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	Pemerintahan
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta	Pemerintahan
7	Dinas Tenaga Kerja Sleman	Pemerintahan
8	Lavanya Aesthetic Clinic	Swasta
9	TK Negeri Pembina	Pemerintahan
10	PT Indoraj Arsip Multiguna	Swasta
11	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal	Pemerintahan
12	Balai Teknik Irigasi, Ditjen Sumber Daya Air, Kementerian PUPR	Pemerintahan

Sebaran tempat kerja alumni Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan bahwa mayoritas lulusan terserap pada sektor pemerintahan, seperti Kementerian ATR/BPN, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta, Dinas Tenaga Kerja Sleman, hingga Balai Teknik Irigasi di bawah Kementerian PUPR. Hal ini mencerminkan tingginya relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan instansi publik, khususnya dalam bidang pengelolaan arsip, informasi, dan administrasi pemerintahan.

Selain itu, sebagian alumni juga bekerja di sektor swasta, seperti perusahaan jasa arsip, klinik, dan institusi lainnya, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dalam berbagai lingkungan kerja. Kehadiran alumni di perusahaan seperti PT Indoraj Arsip Multiguna dan Lavanya Aesthetic Clinic menandakan bahwa kompetensi kearsipan dan manajemen informasi juga dibutuhkan di sektor non-pemerintahan.

Lebih lanjut, terdapat pula alumni yang bekerja di perusahaan multinasional, seperti ExxonMobil Cepu Limited, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki potensi untuk bersaing di tingkat global. Secara keseluruhan, distribusi ini mencerminkan bahwa lulusan tidak hanya terserap dengan baik di sektor pemerintahan, tetapi juga memiliki peluang karier yang luas di sektor swasta dan internasional, sehingga menunjukkan daya saing dan relevansi kompetensi lulusan di berbagai bidang pekerjaan.

## 1.2. Evaluasi

Evaluasi keseluruhan hasil tracer study Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam berbagai indikator utama. Tingkat partisipasi alumni yang tinggi (94%) mencerminkan keberhasilan program studi dalam menjaga hubungan dengan lulusan serta memastikan ketersediaan data yang representatif untuk evaluasi berkelanjutan. Dari aspek penyerapan kerja, mayoritas lulusan telah bekerja bahkan sebelum lulus atau dalam waktu maksimal enam bulan setelah lulus, yang menunjukkan kuatnya kesiapan kerja dan relevansi kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sisi aktivitas alumni, dominasi lulusan yang bekerja menunjukkan bahwa program studi berhasil menghasilkan lulusan yang siap memasuki pasar kerja. Sebaran tempat kerja yang didominasi sektor pemerintahan juga menunjukkan kesesuaian yang tinggi dengan bidang keilmuan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan informasi. Namun demikian, keberadaan alumni di sektor swasta dan multinasional menjadi indikator positif bahwa lulusan memiliki fleksibilitas dan peluang karier yang luas.

Tingkat relevansi pekerjaan yang tinggi (lebih dari 70% pada kategori besar dan sangat besar) serta capaian kompetensi yang didominasi pada level tinggi dan sangat tinggi menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran telah berjalan efektif. Lulusan tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang baik, tetapi juga didukung oleh soft skills seperti komunikasi, kerja tim, adaptasi, dan integritas yang kuat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian. Kompetensi bahasa Inggris, data analytics, dan project management masih berada pada kategori sedang pada sebagian alumni, sehingga perlu penguatan melalui pengembangan kurikulum dan pelatihan tambahan. Selain itu, masih terdapat sebagian kecil lulusan dengan penghasilan rendah atau waktu tunggu kerja yang lebih lama, yang menunjukkan perlunya peningkatan layanan pengembangan karier, seperti pelatihan kesiapan kerja, job matching, dan perluasan jejaring industri.

Secara keseluruhan, program studi telah menunjukkan capaian yang sangat baik dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan terserap di dunia kerja. Ke depan, penguatan pada aspek kompetensi global, digital, serta pengembangan jejaring kerja sama dengan industri dan institusi internasional menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

## 1.3. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil tracer study Program Studi S.Tr. Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi, diperlukan langkah strategis yang terarah untuk meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing di dunia kerja. Tindak lanjut ini difokuskan pada beberapa aspek utama sebagai berikut:

### 1. Penguatan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri

Melakukan evaluasi dan pembaruan kurikulum secara berkala dengan melibatkan stakeholder (instansi pemerintah, industri, dan alumni), khususnya untuk memperkuat kompetensi di bidang data analytics, project management, dan digital archiving yang semakin dibutuhkan di era transformasi digital.

2. Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing  
Mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris (dan bahasa asing lainnya) berbasis kebutuhan profesional, seperti English for Professional Communication dan English for Archival Purposes, guna meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.
3. Penguatan Career Development dan Job Placement  
Mengoptimalkan layanan pengembangan karier melalui pelatihan career readiness (CV writing, interview skills, personal branding) , Penyediaan informasi lowongan kerja secara terstruktur , penguatan peran alumni sebagai mentor karier
4. Peningkatan Jejaring Kerja Sama (Link and Match)  
Memperluas kerja sama dengan Instansi pemerintah (pusat dan daerah) ,perusahaan swasta dan industri arsip/digital dan institusi multinasional. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk magang, praktisi mengajar, riset terapan, dan rekrutmen lulusan.